

PENERAPAN METODE SAM'YIAH WA SYAFAWIYAH (MENDENGAR DAN MENGUCAPKAN) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B SEMESTER GENAP DI MTs MATHLA'UL ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG— PESAWARAN TAHUN PELAJARAN 2009-2010

^{1.} Ahmad Hadi Setiawan ^{2.} Muhammad Irham

^{1.} STIT Darul Fattah ^{2.} STIT Darul Fattah

ABSTRACT

Some of the obstacles commonly faced by Arabic language teachers are the low activity and student learning outcomes. These constraints occur because students are less involved in the learning process. Sam'iyah wa syafawiyah (listening and speaking) method is a learning method that focuses on listening and speaking competencies in the initial learning process, then refined with four other competencies (listening, speaking, reading, and writing). So that the application of these methods is expected to be able to create experiences and good learning outcomes. The formulation of the problem in this research is: Whether through the application of the sam'iyah wa syafawiyah method (listening and speaking) can improve the activities and learning outcomes of Arabic students of class VII B in the even semester at MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong? Research subjects were students of class VII B in the even semester at MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong in the 2009-2010 Academic Year, amounting to 31 people consisting of 12 male students and 19 female students. The research was conducted in three cycles consisting of four meetings in each cycle. Based on the research conducted obtained the results: (1) There is an increasing in the average value of student learning activities during learning with the sam'iyah wa syafawiyah method, namely: 67.75% at the time of the pre-test increased to 91.40% at the time of the post-test, while in the first cycle of 76.89% to 78.16% in the second cycle and 86.48% in the third cycle. (2) The average value of students' Arabic learning outcomes has increased in each cycle, namely: 43.87 at the time of the pre-test increased to 78.71 at the time of the post-test, while at the time of the first cycle test of 59.68 increased to 68.39 in the second cycle and 89.52 in the third cycle. The results of this research indicate that the expected indicators of success have been met, and in general the application of the sam'iyah wa syafawiyah method can improve the activities and learning outcomes of Grade VII B Arabic students in the even semester at MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong in 2009-2010 Academic Year.

Kata kunci: *Sam'iyah, Syafawiyah, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Keagungan bahasa Arab sebagai bahasa Qur'an dan Sunnah serta bahasa internasional sudah seharusnya menjadi motivasi dan semangat tersendiri bagi setiap orang yang mendalaminya. Namun hal tersebut sangat berbeda dengan kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi di kelas VII B pada MTs. Mathla'ul Anwar (MA) Tempel Rejo Kedondong yang 95% siswanya bukan berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Arsip MTs. MA. 2009), diperoleh keterangan bahwa siswa kurang

memiliki motivasi dalam belajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang kurang menyenangkan.

Beberapa kenyataan di atas mengisyaratkan bahwa guru perlu mengupayakan suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari berbagai metode pembelajaran bahasa Arab yang ada, penulis akan mengkaji dan menerapkan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) merupakan metode yang menitikberatkan pembelajarannya pada melatih siswa bagaimana cara mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah, Mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa melalui penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan). Penulisan ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan/penguasaan metode dan strategi baru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil bahasa Arab siswa.

1. Metode Mendengar dan Mengucapkan (طريقة السَّمْعِيَّة وَالشَّفَوِيَّة)

Metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) adalah metode yang menitikberatkan pada kompetensi mendengar dan berbicara pada proses awal pembelajarannya, kemudian disempurnakan dengan empat kompetensi yang lain (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) (Abdullah bin Khamid Al-Khamidi dkk. 2001:17). Jadi metode ini merupakan reaksi antara metode menirukan (*taqlidiyah*) dan metode langsung (*mubasyiroh*) yang keduanya sangat membantu siswa dalam mempelajari bahasa asing.

a. Langkah-langkah Penerapan Metode *Sam'iyah wa Syafawiyah*

1. Langkah mendengarkan (خطوة الإستماعية)
Dalam fase ini guru membimbing siswa untuk menyimak dan mendengarkan ragam kalimat serta wacana yang dilafalkan guru secara langsung.
2. Langkah Repetitif (pengulangan) (خطوة التكرارية)
Siswa mengulangi pelafalan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau kaset secara bersama-sama secara individu.
3. Langkah Eksplanasi (خطوة التَحْقِيقِيَّة)
Dalam langkah ini guru menjelaskan makna kalimat yang belum dipahami siswa.
4. Langkah Pola Kalimat (*Pattern Drills*) (خطوة القواعدية)
Pada fase ini guru mengenalkan siswa kepada aneka pola kalimat yang akan dipelajari yang dilakukan dengan memberikan contoh-contoh kalimat.
5. Langkah Generalisasi/Kesimpulan (خطوة الإستنباطية)
Langkah generalisasi adalah langkah mengambil kesimpulan dan penjelasan mengenai struktur kalimat yang telah dipelajari pada langkah eksplanasi.
6. Langkah Membaca (خطوة الاستقرائية)
Latihan membaca dilakukan dengan cara membimbing siswa membaca teks bacaan yang telah didengar dan dilafalkan secara berulang-ulang.
7. Langkah Menulis (خطوة الكتابية)
Siswa diajarkan menulis dengan cara mentranfer kata-kata/istilah buku yang telah didengar, dilafalkan, dan dibacanya kedalam bentuk tulisan.

2. Aktivitas Belajar (أنشطة التّعليم)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2003:2). Oleh sebab itu pembelajaran yang baik dan efektif adalah pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang mendasar pada diri siswa. Pengalaman belajar ini dibangun melalui aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa yang terarah yang didorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Nana Sujana, 1989:6).

Berdasarkan definisi diatas, aktivitas belajar dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran yang membentuk sebuah pengalaman belajar yang menimbulkan perubahan dalam diri seseorang.

3. Hasil Belajar (إنجاز التّعليم)

Hasil belajar adalah hasil nyata dari apa yang dapat dilakukannya yang tidak dapat dilakukan sebelumnya, maka terjadi perubahan kelakuan yang dapat kita amati dan dapat dibuktikan dalam perbuatan. (S. Nasution, 1995:176). Maka yang dimaksud dengan hasil belajar pada penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang diinterpretasikan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes.

Berdasarkan penjelasan permasalahan dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan bahwa apabila guru menerapkan metode *sam'iyah wa syafawiyah* dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab, maka aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan teori-teori yang ada maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII B semester genap di MTs MA Tempel Rejo Kedondong Tahun Pelajaran 2009/2010.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) tipe Kurt Lewin. Konsep PTK menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2009:20). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B di MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong Tahun Pelajaran 2009/2010 pada semester genap yang berjumlah 31 orang siswa. Jumlah siswa tersebut terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo Kedondong yang beralamatkan di Jl. Mandor Kromo No.01 Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2009-2010 yang berlangsung selama dua bulan yaitu 06 April 2010 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2010. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri dari empat kali pertemuan pada setiap siklusnya (4 x 2 jam pelajaran).

Data dan Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan dua cara:

1. Aktivitas Belajar Siswa (أنشطة التّعليم)

Data aktivitas belajar siswa dihimpun berdasarkan pengamatan perilaku pada setiap individu siswa yang dilakukan penulis setiap 20 menit dalam proses pembelajaran yang kemudian diakumulasikan menjadi data aktivitas belajar kelas dan data aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dalam setiap siklus penelitian. Metode pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada setiap aspek aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Hasil Belajar Siswa (إنجاز التّعليم)

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian evaluasi pada awal dan setiap akhir siklus. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal evaluasi penguasaan materi yang terdapat pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari soal lisan, tertulis, dan peragaan/demonstrasi.

Teknis Analisis Data

1. Aktivitas Belajar (أنشطة التّعليم)

Analisis data aktivitas belajar dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar siswa secara individu, kelas, siklus, dan perubahan yang terjadi pada setiap siklusnya.

2. Hasil belajar (إنجاز التّعليم)

Pengolahan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dilakukan dengan mencari nilai rata-rata kelas yang didapat oleh siswa dan persentase perubahan yang terjadi pada setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian yang terdiri atas empat kali pertemuan (4 x 2 jam pelajaran) pada setiap siklusnya yang dimulai pada tanggal 06 April 2010 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2010. Kegiatan penelitian diawali dengan kegiatan pretest dan diakhiri dengan kegiatan posttest.

A. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diketahui melalui pengamatan yang dilakukan penulis setiap 20 menit selama berjalannya proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada setiap pertemuan diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya. Perubahan ini dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel Hasil observasi aktivitas belajar siswa

No	Tindakan	Aktivitas Belajar
1	Pre-test	67.75 %
2	Post-test	91.40 %

Tabel 1

No	Sikus	Aktivitas Belajar
1	Pertama	76.89 %
2	Kedua	81.16 %
3	Ketiga	86.48 %

Tabel 2

Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara keseluruhan pada setiap siklusnya mengalami kenaikan. Diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) sebelum diterapkannya metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) sebesar 67.75% sedangkan sisanya (32.25%) siswa masih kurang peduli dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (*off*).

Pada siklus pertama 76.89% siswa aktif dan antusias mengikuti pembelajaran yang disajikan penulis (*on*), sedangkan 23.11% siswa sisanya masih banyak melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak relevan dengan proses pembelajaran (*off*). Rendahnya aktivitas belajar siswa ini disebabkan oleh rendahnya kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dengan adanya rata-rata tiga siswa yang tidak masuk kelas pada setiap pertemuannya disebabkan izin, sakit, maupun alpa.

Secara keseluruhan hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) pada siklus pertama telah mengalami peningkatan sebesar 9.14 poin atau 13.14% dibandingkan sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan). Sehingga disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus pertama cukup memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas VII B MTs. MA. Tempel Rejo.

Sedangkan pada siklus kedua diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) cukup rendah dibandingkan pada siklus pertama, yaitu 1.27 poin atau 1.65% lebih tinggi dibandingkan dengan siklus pertama. Rendahnya peningkatan ini terjadi dikarenakan rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus kedua dan diselenggarakannya Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diikuti oleh beberapa siswa kelas VIIB yang secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang lainnya. Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus ketiga menunjukkan bahwa 86.48% siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) yang disajikan penulis. Hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) pada siklus ketiga ini tercapai cukup baik walaupun pada pertemuan pertama dan kedua sebagian siswa masih mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), kendati intensitasnya tidak sebanyak pada saat diselenggarakan Ujian Akhir Nasional (UAN) pada siklus kedua. Hal ini karena beberapa siswa yang tempat tinggalnya berdekatan dengan sekolah mengikuti anjuran penulis untuk kembali mengikuti pembelajaran setelah mengikuti ujian.

Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus ketiga sudah cukup baik dibanding pada pengamatan yang sama pada siklus kedua. Peningkatan aktivitas belajar ini sebesar 10.65% atau 8.32 poin yaitu 78.16% pada siklus kedua menjadi 86.48% pada siklus ketiga. Peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) pada akhir penelitian (posttest) terlihat sangat luar biasa dibanding pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan posttest nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran (*on*) mencapai 91.40% atau terjadi peningkatan sebesar 23.65 poin (34.91%) dibanding pada kegiatan pretest. Peningkatan ini ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya: antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah terbentuk dengan baik.

B. Hasil Belajar Siswa

Guna melihat efektifitas dan pengaruh yang ditimbulkan oleh penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka pada setiap akhir siklus tindakan penelitian penulis mengadakan evaluasi tingkat penguasaan siswa terhadap materi-materi pembelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan selama penelitian diperoleh data sebagaimana terdapat pada tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel Hasil observasi hasil belajar siswa

No	Tindakan	Hasil Belajar
1	Pre-test	43.87
2	Post-test	78.71

Tabel 3

No	Sikus	Hasil Belajar
1	Pertama	59.68
2	Kedua	68.39
3	Ketiga	89.52

Tabel 4

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VII B mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar siswa kelas VII B MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo. Pengaruh penerapan metode ini terlihat dari perbedaan yang signifikan dari hasil evaluasi yang dilakukan sebelum diterapkannya tindakan penelitian (pretest) dan sesudah diterapkannya tindakan penelitian (posttest).

Pada saat sebelum diterapkannya metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) dalam pembelajaran bahasa Arab diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 43.87. Sedangkan hasil evaluasi setelah dilaksanakannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapan) (posttest) menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78.71 atau mengalami peningkatan 34.84 poin (44.26%) dibanding dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai pada saat pretest.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar pada siklus pertama diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 59.68. Namun hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus pertama ini telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada saat sebelum dilakukannya tindakan penelitian dengan menggunakan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan).

Sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai 68.39 atau mengalami peningkatan rata-rata sebesar 8.71 poin yang sebanding dengan 14.59% dari siklus pertama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan penulis pada siklus kedua cukup memberikan hasil yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun Pengamatan hasil belajar siswa pada siklus ketiga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII B MTs. Mathla'ul Anwar Tempel Rejo mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding pada siklus-siklus sebelumnya. Peningkatan ini terlihat dengan tingginya pencapaian nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus ketiga ini mencapai angka 89.52 (daftar hasil belajar lebih lengkap terdapat pada lampiran VIII) yang merupakan pencapaian tertinggi dalam penelitian yang dilakukan. Nilai rata-rata ini mengalami peningkatan 21.13 poin atau 30.90% dibanding rata-rata hasil belajar siklus kedua dan 29.84 poin atau 50% dibanding rata-rata hasil belajar siklus pertama.

3. Hubungan Antara Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil dan pembahasan serta proses penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara aktivitas dan hasil belajar pada setiap individu siswa pada setiap siklusnya. Keeratan hubungan ini ditunjukkan pula dengan nilai hasil penghitungan hubungan linear (R^2 /regresi) yang menunjukkan angka 0.9728 yang berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara aktivitas dan hasil belajar, hal ini dapat diketahui dari nilai R^2 yang hampir mendekati nilai 1 yang menjadi penunjuk eratnya suatu hubungan linear.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar siswa serta pengamatan yang dilakukan terhadap proses pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar bahasa Arab siswa melalui penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan perubahan nilai rata-rata persentase aktivitas belajar bahasa Arab siswa dari 76.89% pada siklus pertama menjadi 78.16% pada siklus kedua dan menjadi 86.48% pada siklus ketiga.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian, yaitu: 59.68 pada siklus pertama menjadi 68.39 pada siklus kedua dan 89.52 pada siklus ketiga atau terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 22.75% pada setiap siklusnya.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan, maka dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat disarankan beberapa hal diantaranya:

1. Dalam menerapkan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) guru/peneliti hendaklah memilih kalimat-kalimat yang mudah dipahami dan digeneralisasikan kedalam suatu struktur tata bahasa yang akan dipelajari.
2. Dalam menerapkan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) guru/peneliti hendaklah memperhatikan kompetensi menulis siswa secara lebih. Hal ini karena sebagian besar penerapan metode *sam'iyah wa syafawiyah* (mendengar dan mengucapkan) terkendala pada kompetensi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Khamid Al-Khamidi dkk. 2001. *سلسلة اللغة العربية المستوى الأول دليل المعلم* (*Silsilah Al-Lughah Al-Arabiyah Al-Mustawa Al-Awwal Dalilu Al-Mu'allim*). Jami'ah Al-Imam Ibnu Su'ud bi Indonesia: Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

MTs. Mathla'ul Anwar. 2009. *Dokumentasi dan Arsip MTs. MA. Tempelrejo*.

Nana Sujana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- S. Nasution. 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Indeks: Jakarta.
- Zulhannan. 2004. *Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Teoritis dan Praktik*. An Nur: Bandar Lampung.